

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan adalah organisasi modern yang mempunyai kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan yang dibebankan. Biasanya disamping mencari laba, tujuan perusahaan mencakup: pertumbuhan yang terus-menerus (*growth*), kelangsungan hidup (*survial*) dan kesan positif (*image*). Untuk mencapai tujuan itu manajemen sebagai pihak yang diberi tanggung jawab dan memiliki atau menguasai faktor – faktor produksi yang diramu seperti : *money, man, material* dan *method*. Proses ini juga sering disebut proses produksi. Manajemen dituntut menjaga keamanan harta milik perusahaan, salah satunya adalah aset tetap. Dalam aset tetap, dana yang diinvestasikan cukup besar sehingga membutuhkan pengawasan yang baik.

Aset tetap yang telah dimiliki perusahaan tentunya mempunyai batas waktu tertentu untuk dapat dioperasikan secara layak. Penyusutan perlu dilakukan karena nilai dari aset tetap makin berkurang. Untuk menghindari kesalahan dalam pelaksanaan penyusutan umur ekonomis dari aset tetap maka diperlukan kebijakan untuk memilih salah satu metode perhitungan penyusutan dan pengelompokan aset tetap sehingga informasi yang disajikan dapat berguna bagi pembaca laporan keuangan.

Aset tetap merupakan aset tidak lancar yang diperoleh untuk digunakan dalam operasi perusahaan yang memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun periode akuntansi serta tidak untuk diperjual belikan dalam operasional

perusahaan. Contoh aset tetap tersebut antara lain adalah bangunan, pabrik, alat – alat produksi, mesin kendaraan bermotor, komputer dan lain – lain. Semua aset tetap yang dipergunakan dalam perusahaan baik yang masih baru maupun yang lama memerlukan biaya perawatan dan pemeliharaan agar kegunaan aset tetap tersebut sesuai dengan yang direncanakan perusahaan. Aset tetap yang dipergunakan lama – kelamaan mengalami kerusakan, keausan dan susut, baik karena dipakai maupun karena usia kecuali tanah.

Dalam menghadapi perkembangan usaha yang semakin maju sebuah perusahaan yang didirikan harus memiliki satu tujuan yaitu perusahaan harus mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka waktu yang panjang, artinya perusahaan harus dikelola dengan baik, sehingga sesuai dengan harapan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Aset tetap yang digunakan dalam kegiatan normal perusahaan yaitu aset yang mempunyai umur ekonomis lebih dari satu tahun. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan pengelolaan yang efektif dan kebutuhan yang tepat dalam penggunaan, pemeliharaan, maupun pencatatannya. Bersama dengan waktu nilai ekonomis suatu aset tersebut harus dapat dibebankan secara tepat, dan salah satu yaitu dengan menentukan metode penyusutan yang tepat.

Dalam pemilihan metode ini harus mengacu kepada Standar Akuntansi, dimana prinsip yang digunakan adalah prinsip akuntansi yang dibuat oleh IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) yang tertuang dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan).